

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA SISWA KELAS 4 SD GMT NO.7 OEBUFU DALAM MENULIS KARANGAN

Yarfin Samuel Folamauk¹, Marselus Robot², Markus Sampe³

^{1,3}PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

²PBSI FKIP Universitas Nusa Cendana

¹folamaukavin@gmail.com, ²marsel.robot@staf.undana.ac.id

³markus.sampe@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

The research entitled “Analysis of Language Errors of 4th Grade Students of GMT No. 7 Oebufu Elementary School in Writing Essays” This research aims to analyze the language errors made by 4th grade students of GMT No. 7 Oebufu Elementary School in Writing Essays. The method used in this research is a qualitative descriptive method, where data is collected through students' essays. The main focus of this research is to identify the types of language errors that appear, namely punctuation errors and spelling errors. The results of this study indicate that students experience various errors in writing essays, with the most dominant punctuation errors, in addition to the use of incorrect spelling was also found. The research is expected to provide insight for teachers and educators in designing more effective learning strategies to improve students' writing skills. By understanding the errors that are often made, corrective steps can be taken to help students develop their language skills.

Keywords: *Language errors, writing essays, error analysis*

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “ Analisis Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas 4 SD GMT No.7 Oebufu dalam Menulis Karangan” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa kelas 4 SD GMT No.7 Oebufu dalam Menulis Karangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui hasil karangan siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa yang muncul yaitu kesalahan tanda baca dan kesalahan ejaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami berbagai kesalahan dalam menulis karangan, dengan kesalahan tanda baca paling dominan, selain penggunaan ejaan yang tidak tepat juga ditemukan. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan memahami kesalahan yang sering dilakukan, langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa mereka.

Kata kunci: Kesalahan berbahasa, menulis karangan, analisis kesalahan

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran bahasa di sekolah dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan kemampuan berbahasa siswa. Pada tahap ini, siswa mulai belajar untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka melalui tulisan. Namun, tidak jarang di temukan berbagai kesalahan berbahasa yang di lakukan oleh siswa, terutama dalam menulis karangan (Jumadi *et al.*, 2023). Kesalahan ini dapat beragam, mulai dari kesalahan tata bahasa, pemilihan kata, penggunaan tanda baca hingga struktur kalimat yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang sering di lakukan oleh siswa kelas 4 SD GMT No.7 Oebufu dalam menulis karangan.

Berdasarkan observasi awal di kelas 4 SD GMT No.7 Oebufu, ditemukan bahwa banyak siswa kelas 4 mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Kesalahan-kesalahan yang umum terjadi antara lain:

1. Penggunaan ejaan yang kurang tepat
Siswa sering menggunakan kata yang tidak sesuai dengan konteks.

2. Penggunaan tanda baca yang tidak tepat

Karangan yang ditulis siswa seringkali menggunakan tanda baca yang tidak tepat.

Masalah ini perlu diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut untuk menemukan akar penyebabnya. Melalui pemahaman terhadap kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memperbaiki kualitas pengajaran di sekolah dasar. Melalui analisis kesalahan berbahasa siswa, guru dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Menurut Fitria (2023) kebijakan pendidikan nasional menekankan pentingnya penguasaan bahasa sebagai salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Dalam kurikulum merdeka, kemampuan menulis termasuk dalam aspek

penilaian yang harus di capai oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan tujuan kebijakan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang bahasa.

Teori pembelajaran bahasa, seperti teori konstruktivisme menyatakan bahwa siswa belajar bahasa melalui pengalaman dan interaksi. Dengan menganalisis kesalahan berbahasa, kita dapat memahami bagaimana siswa membangun pengetahuan bahasa mereka. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang proses belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis mereka (Kashyap 2023).

Dengan menganalisis faktor penyebab kesalahan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih metode pengajaran yang sesuai, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa melalui umpan balik yang konstruktif. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, kemampun berbahasa menjadi semakin penting, sehingga penelitian ini relevan dalam konteks pendidikan saat ini dan

diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan materi ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini berfokus pada pemahaman dan penggambaran fenomena yang kompleks melalui pengumpulan data yang bersifat naratif dan tidak terstruktur, tujuannya adalah untuk memahami makna dari pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 10 sampel hasil karangan yang telah ditulis oleh siswa kelas 4 SD GMIT No.7 Oebufu. Sampel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan apa saja jenis kesalahan berbahasa yang paling banyak dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan dan juga kami dapat mengetahui faktor penyebab kesalahan berbahasa siswa kelas 4 SD GMIT No.7 Oebufu dalam menulis karangan. Berikut adalah

jumlah dari hasil kesalahan ejaan dan kesalahan tandan baca:

Tabel 1 Jenis Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas 4 SD GMT No.7 Oebufu dalam Menulis Karangan

Jenis Kesalahan Jumlah	
<i>Ejaan</i>	6
<i>Tanda Baca</i>	4
Total	10

Hasil analisis terhadap 10 karangan siswa kelas 4 SD GMT No.7 Oebufu, ditemukan bahwa terdapat 6 kesalahan ejaan.. Kesalahan ejaan yang teridentifikasi mencakup penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah, seperti kurang huruf yaitu “bangun” ditulis “bangu”, “tidur” ditulis “tdur”, “menggosok” ditulis “mengosok” adapun penulisan huruf kapital yang tidak sesuai pada tempatnya seperti “Sehabis” ditulis “sehaBis”, “pada” ditulis “paDa”, dan tidak menggunakan huruf kapital diawal kalimat seperti “Saya” ditulis “saya”.

Kesalahan ejaan dapat membuat pesan yang ingin disampaikan menjadi tidak jelas, sehingga mengganggu pemahaman antara siswa, teman sekelas, dan guru. Jika kesalahan ejaan tidak

diperbaiki, ini dapat menghambat perkembangan keterampilan membaca dan menulis siswa di masa depan.

Hasil analisis terhadap 10 karangan siswa kelas 4 SD GMT No.7 Oebufu, ditemukan bahwa terdapat 4 kesalahan tanda baca. Kesalahan tanda baca juga menunjukkan ketidakpahaman siswa dalam penggunaan tanda baca yang benar, seperti menggunakan tanda koma yang berlebihan yaitu “pukul 08:00, saya bangun, dan saya merapikan tempat tidur” seharusnya “pukul 08:00 saya bangun, dan saya merapikan tempat tidur”, adapun kesalahan dalam penggunaan tanda titik yang tidak tepat yaitu “setelah bangun pagi saya. Membantu orangtua” seharusnya “setelah bangun pagi saya membantu orangtua.” dan tidak menggunakan titik dua dalam menulis jam yaitu “saya bangun tidur pukul 06.00 pagi” seharusnya “saya bangun tidur pukul 06:00 pagi”.

Kesalahan dalam penggunaan tanda baca dapat menyebabkan kalimat menjadi ambigu atau sulit di pahami karena, tanda baca berfungsi untuk memberikan struktur dan makna pada kalimat.

Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Karangan:

1) Penggunaan Bahasa Ibu

Penggunaan bahasa ibu, yaitu Bahasa Kupang, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di rumah, menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia pada siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam melakukan transisi penggunaan bahasa ke bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam konteks formal. Kebiasaan berkomunikasi menggunakan bahasa ibu secara terus-menerus mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan standar, baik dari segi struktur, tata bahasa, maupun ejaan. Akibatnya, siswa cenderung belum terbiasa menerapkan aturan penulisan yang benar dalam bahasa Indonesia, sehingga berdampak pada kualitas kemampuan menulis dan

berbahasa mereka secara keseluruhan (Rahmi & Syukur 2023).

2) Kurangnya Minat Baca Siswa

Rendahnya minat baca siswa merupakan salah satu faktor krusial yang turut memengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa mereka. Siswa yang memiliki intensitas membaca yang rendah cenderung tidak memperoleh paparan yang memadai terhadap berbagai bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kondisi ini mengakibatkan keterbatasan pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan, tanda baca, serta struktur kalimat yang tepat dalam penulisan.

Selain itu, kurangnya interaksi dengan bahan bacaan yang berkualitas juga berdampak pada terbatasnya kosakata dan wawasan kebahasaan yang dimiliki siswa. Dengan demikian, rendahnya minat baca tidak hanya memengaruhi aspek teknis dalam penulisan, tetapi juga menghambat perkembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, baik dalam konteks memahami maupun menghasilkan teks yang

efektif dan komunikatif (Humaira & Firdaus 2025).

3) Guru Masih Sering Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Kupang dalam Pembelajaran

Praktik pengajaran yang menggabungkan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Kupang oleh guru dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan kebingungan pada siswa. Situasi ini terjadi ketika siswa menerima instruksi atau penjelasan dalam dua sistem bahasa yang berbeda secara bersamaan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membedakan serta memahami kaidah bahasa yang seharusnya digunakan dalam konteks formal.

Akibatnya, siswa tidak memperoleh pemahaman yang utuh dan konsisten mengenai penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dari segi tata bahasa, struktur kalimat, maupun penggunaan ejaan. Ketidakjelasan ini mengakibatkan terbentuknya pemahaman yang tidak jelas terhadap aturan kebahasaan, yang pada akhirnya dapat memperkuat terjadinya kesalahan berbahasa, khususnya dalam keterampilan menulis. Dengan demikian,

penggunaan dua bahasa secara bersamaan dalam pengajaran tanpa strategi yang tepat berpotensi menghambat penguasaan bahasa Indonesia secara optimal pada siswa (Syarul & Sukma 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 sampel karangan siswa SD GMT No.7 Oebufu, ditemukan bahwa terdapat 6 kesalahan ejaan dan 4 kesalahan tanda baca, kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa yaitu kesalahan ejaan. Kesalahan-kesalahan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami dan menerapkan aturan berbahasa yang baik dan benar.

Faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi kesalahan berbahasa siswa dalam menulis yaitu penggunaan bahasa Ibu (Bahasa Kupang) dalam komunikasi sehari-hari, rendahnya minat baca di kalangan siswa, serta pengajaran yang menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Kupang oleh guru. Ketiga faktor ini saling terkait

dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa siswa dalam menulis karangan dengan baik dan benar.

Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih terarah, sistematis, dan berfokus pada penguatan kompetensi kebahasaan siswa, khususnya dalam keterampilan menulis. Pendekatan tersebut hendaknya didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat, penggunaan metode yang variatif, serta penyediaan sumber belajar yang memadai guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, peran guru dalam memberikan bimbingan secara intensif serta umpan balik yang konstruktif juga menjadi faktor penting dalam membantu siswa memahami kesalahan yang mereka lakukan. Melalui peningkatan pemahaman terhadap kaidah ejaan dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan standar bahasa Indonesia, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam tulisan mereka secara mandiri. Pada akhirnya, peningkatan kompetensi tersebut tidak hanya berdampak pada kualitas

tulisan siswa, tetapi juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arihta, J., Aprilia, M., Nur, S. F., Rambe, W. D., Siregar, R., & Tansliova, L. (2024). Analisis Permasalahan Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Sering Dialami oleh Siswa dan Mahasiswa. *Indonesian Journal of Education and Development Research*.
- Aini, N., & Nasution, M. I. P. (2025). Akurasi kualitas data informasi pada sistem manajemen. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 40-50.
- Audina, F., Syahira, F., Maharani, F., Muzdalifah, R., & Ramasari, P. (2023). Analisis kesalahan berbahasa dalam morfologi pada siswa sekolah dasar. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 6(1), 669-674.
- Budiana, B., & Budi, A. (2022). Proses belajar bahasa kedua dan masalah bilingualisme. *Ta'dibiya*.
- Cristina, C., & Dafit, F. (2021). Analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 163 Pekanbaru. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(1), 31–39.
- Elviawati. (2024). Analisis kesalahan ejaan pada penulisan teks narasi siswa kelas IV SDN 13/I Rengas Condong. Universitas Jambi.

- Hermita, N., Vebrianto, R., Mujtahid, I. M., Sulistiyo, U., & Samsudin, A. (2023). Reflection of Indonesian Educators on the Implementation of the Merdeka Curriculum. *Mimbar Sekolah Dasar*.
- Handayani, N., Suparti, & Rahmawati, E. (2025). Analisis kesalahan penulisan ejaan dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Cangkreplor Purworejo. *Jurnal Pendas*, 12(1), 28–36.
- Humaira, H. W., & Firdaus, A. (2025). Analysis of the Indonesian Language Proficiency Test of Muhammadiyah Vocational High School Students in Sukabumi. *Jurnal Onoma : Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(4), 4427–4440.
- Indrayani, I., Hendaryan, R., & Mulyani, S. E. (2023). Kesantunan berbahasa dalam tuturan imperatif guru bahasa indonesia dalam
- Jumadi, J., Nurchaya, N., Samad, A. G., & Muhlis, M. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi. Edukatif.
- Kundaryanti, F. D., & Anggraini, D. (2024). Kajian kesalahan penggunaan bahasa kasar dalam interaksi antar teman sebaya di sekolah dasar.
- Kashyap, A. K. (2023). Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Berpikir Siswa.
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa indonesia.
- Mentari, R. A. (2024). Analisis kesalahan leksikal dalam penulisan karangan narasi siswa kelas IV SDN Bendung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurlaila, M., & Nazriani, N. (2023). Pengenalan Karya Sastra pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*.
- Purwana, R., Mariana, M., Siregar, R. B., Saputra, H., Asrul, A., & Butarbutar, M. H. (2024). Peran Bahasa dalam Menyampaikan Empati dan Dukungan Emosional oleh Perawat. *Journal Healthy Purpose*.
- Qodarsih, F. Y., Sunarso, A., & Utanto, Y. (2023). Analisis kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi siswa kelas iv dengan model pembelajaran talking stick berbantu media poster. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*.
- Qutrinnida, Q., Roysa, M., & Kuryanto, D. (2022). Analisis kesalahan penulisan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas IV. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 849–857.
- Rakhmah, A. A., & Purnomo, H. (2025). ANALISIS KESALAHAN MENULIS KATA BAKU PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 4 SD. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(a), 152-161.
- Rahmi, S., & Syukur, M. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dan Lemahnya Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Siswa SD No. 249 Tunrung Ganrang. *Jurnal Syntax Imperatif*.